# ABSTRAK

Tingginya curahan jam kerja perempuan menikah di IKM Konveksi di Kabupaten Kudus dan alokasi waktu kerja yang tidak sesuai dengan jam kerja pada umumnya serta upah yang didapatkan tidak sesuai, hal tersebut menunjukkan adanya permasalahan dalam alokasi curahan jam kerja pada umumnya. Penambahan curahan jam kerja tidak diikuti dengan peningkatan upah untuk tenaga kerja, sehingga tidak dapat memenuhi KHL dan KHM. Dengan demikian, pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang diduga memiliki pengaruh terhadap curahan jam kerja perempuan menikah di IKM Konveksi Kabupaten Kudus.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel upah, pendapatan, pengeluaran, usia dan pendidikan terhadap curahan jam kerja perempuan menikah pada IKM Konveksi Kabupaten Kudus. Penelitian ini menggunakan data primer melalui wawancara secara langsung pada 93 responden tenaga kerja IKM Konveksi di Kabupaten Kudus, dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Metode yang digunakan untuk menganalis penelitian ini adalah Regresi Linear Berganda *Ordinary Least Square* (OLS)

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel independen upah, pengeluaran, usia memiliki pengaruh positif dan signifikan mempengaruhi curhaan jam kerja. Sedangkan variabel pendapatan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap curahan jam kerja perempuan menikah, dan variabel pendidikan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap curahan jam kerja perempuan menikah di IKM Konveksi Kabupaten Kudus. Nilai *adjusted* $R^2$ sebesar 0,714 yang berarti variabel bebas mampu menerangkan 71,4 persen variasi curahan jam kerja. Sedangkan 28,6 persen sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang digunakan.

Kata Kunci: Curahan Jam Kerja, Upah, Pendapatan, Pengeluaran, Usia, Pendidikan.